LIBEROSIS
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027

Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol 12 No 4 Tahun 2025
Online ISSN: 3026-7889

EFEKTIVITAS MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP KECEMASAN PADA IBU BERSALIN

Firenia Aprilianiki Iswandi[1], Delzi Nurhafifah[2], Dian Hamama[3], Rizkiqa Tria Fanesha[4], Saffany Puteri Haniyashfira[5], Salma Novianti[6], Rahmadianti Aulia[7]
[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7] Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang
Email: saffanyputeriii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan metode systematic literature review yang membahas mengenai efektivitas terapi murottal Al-Qur'an dalam menurunkan kecemasan pada ibu bersalin. Kecemasan selama persalinan adalah bentuk permasalahan psikologis secara umum yang bisa menimbulkan stres, meningkatkan pelepasan hormon katekolamin dan steroid, serta memperparah nyeri persalinan. Keadaan ini biasanya dapat menghambat kelancaran proses persalinan, memicu keluarnya katekolamin berlebihan yang mengurangi aliran darah ke plasenta, dan memperlama persalinan kala I fase aktif. Maka dari itu bentuk pemberian dan perlakuan terapi murottal Al-Qur'an, sebagai metode non-farmakologis dan spiritual merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi bentuk kecemasan yang terjadi pada ibu bersalin.

Penelitian ini dilakukan dengan metode systematic literature review dengan melakukan pencarian melalui database google scholar yang dilakukan pemilihan dengan kriteria 5 tahun terakhir (2020-2025). Hasil pembahasan artikel yang dilakukan menunjukkan bahwa bentuk pemberian terapi murottal Al-Qur'an bisa secara efektif menurunkan kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin. Bentuk terapi murottal al-qur'an yang diberikan untuk mengurangi kecemasan bisa efektif dengan menciptakan adanya efek relaksasi dan meningkatkan ketenangan dalam batin individu. Murottal Al-Qur'an juga bisa efektif sebagai koping religius dan memberikan efek serta dampak spiritual dalam jangka panjang. Kemudian terapi ini juga isa memunculkan adanya hormon endorfin, menurunkan stress, menstabilkan tekanan darah dan jantung dan mengurangi nyeri pada ibu bersalin.

Kata kunci: *Murottal Al-Qur'an, Kecemasan, Ibu Bersalin*

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 77
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Liberosis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

LIBEROSIS
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol 12 No 4 Tahun 2025
Online ISSN: 3026-7889

1. INTRODUCTION

Kesehatan mental dan emosional adalah aspek penting dan pondasi utama dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi berbagai aspek dalam hidup. Kesehatan mental dan emosional memiliki pengaruh besar terhadap kualitas hidup, kesejahteraan, produktivitas dan interaksi sosial. Menurut Kementrian Kesehatan RI (2014), di Indonesia sendiri terdapat sebanyak 6% dari seluruh total penduduk Indonesia yang berusia diatas 15 tahun mengalami stress. Kemudian selanjutnya menurut Antenatal, dkk (2016), diketahui bahwa di Indonesia tingkat ibu hamil yang mengalami kecemasan sebanyak 107.000 (28,7%). Bentuk kecemasan yang biasanya terjadi pada ibu hamil biasanya terjadi pada fase trimester tiga pada kehamilan sampai mereka melakukan persalinan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya rasa cemas yang dialami ibu terkait kondisi kelahiran anak, rasa sakit yang akan dirasakan dan hal-hal lainnya.

Selanjutnya, menurut Novitasari, dkk (2013) kecemasan yang terjadi pada ibu bersalin juga akan memberikan beberapa dampak negatif bagi ibu itu sendiri berupa pertumbuhan janin yang kurang berkembang, kontraksi otot rahim yang lemah dan lain-lainnya. Selain itu menurut Shahhoseini (2015), adanya bentuk kecemasan yang dihadapi oleh ibu bersalin juga akan memberikan beberapa dampak seperti tumbuh kembang anak yang kurang baik, berat badan anak yang menurun saat lahir dan terjadinya bentuk HHA (Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal) yang meningkat secara signifikan sehingga bisa membentuk hormon steroid dan terdapatnya hambatan dan tantangan pada ibu dengan lingkungan sosial. Menurut Saputri & Yudianti (2020), bentuk kehamilan dengan resiko rendah biasanya mengalami kecemasan pada tingkatan ringan dengan skala (88,9%). Sedangkan kehamilan dengan resiko tinggi akan mengalami kecemasan pada tingkatan sedang dengan skala (86,7%) dan kehamilan dengan resiko sangat tinggi akan mengalami kecemasan dengan tingkatan yang berat (66,7)%. Hal ini juga menunjukkan bahwa adanya bentuk tingkat resiko kehamilan atau persalinan yang tinggi pada ibu juga akan mempengaruhi tingkat kecemasan yang terjadi pada ibu bersalin.

Menurut Diana (2017), bentuk persalinan pada ibu bersalin yang merasakan nyeri akan memberikan beberapa dampak pada ibu bersalin tersebut berupa adanya dampak keadaan psikologis, proses persalinan dan keadaan janin ibu. Adanya proses persalinan yang dihadapi oleh ibu bersalin akan membentuk terjadinya kecemasan saat ibu akan melakukan persalinan, Dimana nantinya rasa sakit atau nyeri yang dihadapi oleh ibu bersalin juga disebabkan karena terjadinya kontraksi uterus pada ibu bersalin. Sehingga hal ini akan membuat ibu menjadi cemas dalam melakukan persalinan. Kesehatan ibu menjadi salah satu aspek utama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam mengurangi angka kematian ibu serta memperbaiki kualitas proses kelahiran. Tidak hanya aspek fisik, namun kesehatan mental ibu, terutama saat mendekati dan

.

Vol 12 No 4 Tahun 2025
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

selama proses kelahiran, juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan keamanan persalinan. Salah satu masalah psikologis yang sering terjadi adalah kecemasan. Kecemasan yang berlebihan dapat memicu reaksi fisiologis yang mengganggu kontraksi rahim, memperpanjang waktu persalinan, serta menambah risiko terjadinya komplikasi. Oleh sebab itu, tindakan untuk menangani kecemasan harus menjadi bagian dari upaya intervensi yang dilakukan oleh para profesional kesehatan.

Dalam situasi ini, terapi Murottal Al-Qur'an sebagai metode non-farmakologis menyediakan pilihan yang efektif dan spiritual untuk meredakan kecemasan pada ibu bersalin. Terapi murottal Al-Qur'an menurut Abdurrahman (2016), adalah bentuk penggunaan rekaman Al-Qur'an adalah bentuk terapi yang dilakukan dengan membaca Al-Qur'an. Dimana terapi ini termasuk kedalam terapi religi atau keagamaan individu, dimana tahapannya dimulai dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an selama beberapa menit dan jaman yang nantinya akan memberikan hasil atau dampak yang baik bagi tubuh individu yang dibacakan. Terapi murottal ini juga adalah terapi yang dilakukan dengan merekam pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh Qori disebut juga dengan pembaca Al-Qur'an. Suara membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh qori ini nantinya bisa mengurangi bentuk stress, membuat individu menjadi rileks dan menjauhkan individu dari perasaan takut, cemas dan tegang.

Menurut Yana & Utami (2016), diberikannya bentuk terapi murottal Al-Qur'an bisa memberikan beberapa dampak pada individu berupa hormon stress yang menjadi menurun, individu yang bisa menjadi rileks, aktifnya *endorphin* secara alami, mengalihkan perhatian individu dari rasa cemas dan takut yang dihadapi, menurunkan tekanan darah, memperlambat pernapasan, denyut nadi, detak jantung dan gelombang otak. Al-Qur'an juga bukan hanya sebagai kitab suci, tapi juga sebagai sumber penyembuhan bagi umat manusia. Terapi Al-Qur'an juga meliputi membaca, mendengarkan, dan merenungkan ayat-ayat suci yang nantinya bisa memberikan dampak positif bagi individu pada kesehatan mental individu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifiana dan Sari (2020), ditemukan bahwa sebelum terapi Murottal diberikan, sekitar 73,3% ibu bersalin berada dalam kategori kecemasan berat, dan setelah intervensi terjadi penurunan tingkat kecemasan yang signifikan dengan 66,7% responden berada dalam kategori kecemasan ringan. Hasil analisis statistik menggunakan uji Paired t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terapi Murottal Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menurunkan kecemasan bagi ibu bersalin. Temuan ini konsisten dengan berbagai studi sebelumnya yang juga membuktikan bahwa lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an dapat memberikan ketentraman batin, mengurangi ketegangan otot, menstabilkan detak jantung, serta meningkatkan keadaan emosional secara keseluruhan.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siskha, dkk (2023), juga menunjukkan bahwa pemberian terapi murottal Al-Qur'an bisa secara efektif menurunkan bentuk kecemasan yang ada pada pasien dengan kecemasan. Bentuk efektivitas dan pengaruh baik yang bisa diberikan dengan pemberian murottal Al-Qir'an ini bisa membuat klien menjadi lebih tenang. Kemudian bentuk terapi murottal Al-Qur'an yang dilakukan juga juga bisa mengurangi bentuk nyeri atau sakit yang dirasakan oleh pasien.

Pemilihan topik ini sebagai isu kontemporer dilatar belakangi oleh semakin besarnya kebutuhan untuk intervensi yang tidak hanya efektif secara klinis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai budaya dan spiritual masyarakat. Terapi Murottal, yang mudah diakses, terjangkau, tidak menyebabkan efek samping, dan sesuai dengan nilai-nilai agama masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim, menjadi pendekatan yang tepat untuk diperluas atau dikembangkan dalam pelayanan kebidanan dan keperawatan. Oleh karena itu, Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan demi membuktikan efektivitas terapi Murottal Al-Qur'an dalam mengurangi kecemasan pada ibu bersalin, serta mendorong penerapannya secara luas di fasilitas kesehatan sebagai bagian dari intervensi psiko-spiritual yang menyeluruh. Oleh karena itu berdasarkan penelitian terdahulu dan terdapatnya beberapa permasalahan mengenai kesehatan mental yang membuat penulis menjadi ingin mengkaji dan membahas lebih dalam mengenai efektivitas murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pada ibu bersalin dengan melakukan metode review penelitian.

2. METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* merupakan metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh artikel atau jurnal terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian. Menurut Triandini (2019) dalam melakukan metode *Systematic Literature Review* diperlukan adanya tahapan yang sistematis dan terstruktur. Menurut Nurfadilah et al (2022) & Fitriani et al (2022) terdapat tahap-tahapan dalam melakukan *Systematic Literature Review* yaitu membuat perumusan terhadap pertanyaan penelitian, Membuat pemetaan dan pencarian artikel yang relevan dengan topik penelitian, Membuat inklusi/klasifikasi dan eksklusi/evaluasi terhadap artikel, Membuat penyajian dan pengolahan data, Membuat interpretasi hasil temuan dalam artikel, dan Membuat kesimpulan atas interpretasi. Adapun pelaksanaan Systematic Literature Review pada penelitian ini mencakup proses pencarian data yang dilakukan pada 20 Mei 2025. Peneliti dengan cermat melakukan tinjauan cakupan sesuai dengan pedoman PRISMA-ScR (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews*). Pencarian dilakukan menggunakan database *Google Scholar*

.

dengan kata kunci (1) Murottal Al-Qur'an, (2) Kecemasan, dan (3) Ibu bersalin. Selain itu peneliti menggunakan penelitian terdahulu dengan rentang 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2020-2025 dan penelitian berbasis jurnal atau artikel ilmiah.

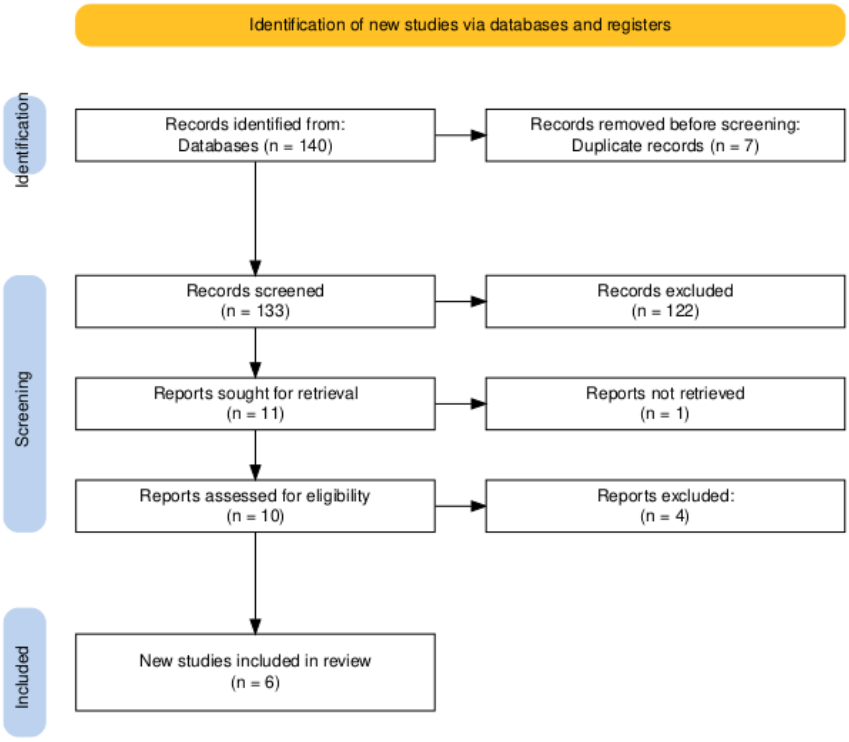

Figure 1. PRISMA diagram flowchart

3. RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini berdasarkan pada 10 artikel berbeda yang memuat informasi mengenai metode penelitian, setting penelitian, dan elemen yang digunakan. tabel 1 memuat mengenai rangkuman fitur-fitur pada artikel yang telah dipilih. artikel-artikel ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Table 1. List of articles used in reviews

No	Author (Year)	Journal	Setting	Place	Method
1	Is Susioloningtyas, Emi Sutrisminah, Yuli Astuti, Murni Jayanti (2022)	Jurnal Kesehatan	klinis-psikologi kesehatan	Indonesia	Kuantitat of Eksperimen
2.	Sari Wahyuni, Nurul Komariah (2020)	Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)	klinis-psikologi	Indonesia	Kuantitat if

			Kesehatan		Eksperimen
3	Fitri Yuliana, Yenny Aulya, Retno Widowati (2021)	Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan	klinis-psikologi kesehatan	Indonesia	Kuantitatif Eksperimen
4.	Putri Azzahroh, Anik Hanifah, Nurmawati (2020)	Journal for Quality in Women's Health	klinis-psikologi kesehatan	Indonesia	kuantitatif eksperimen
5.	Andi Julia Rifiana, Yarma Mita Sari (2020)	Jurnal Ilmu dan Budaya, Edisi Khusus Fakultas Ilmu Kesehatan.	klinis-psikologi Kesehatan	Indonesia	Kuantitatif Eksperimen
6.	Siskha Maya Herlina, Yadul Ulya, Regina Pricilia Yunika (2023)	Jurnal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDU	Klinis – psikologi kesehatan	Indonesia	Kuantitatif Eksperimen

Tahapan pemilihan artikel pada tabel dimulai dengan mengetikkan *keyword* "efektivitas murottal al-qur'an" dengan melakukan pencarian di *database google scholar.* Kemudian pemilihan artikel dilanjutkan dengan melihat judul artikel yang relevan dan sesuai dengan variabel penelitian yang dipilih dan dimulai dengan membaca abstraknya terlebih dahulu. Kemudian selain pembacaan abstrak pemilihan artikel juga didasari pada metode yang digunakan pada artikel yang direview. Maka, didapatkan sebanyak 6 artikel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan berhubungan dengan variabel penelitian.

Table 2. Element isu-isu kontemporer yang dibahas

No.	**Author (Year)**	**Game elements**	**Motivational outcomes and Learning result**
1.	Is Susioloningtyas, Emi Sutrisminah, Yuli Astuti, Murni Jayanti (2022)	murottal surah Ar-Rahman, speaker, Kuesioner HARS	● terapi murottal surah Ar-Rahman efektif menurunkan kecemasan ibu bersalin kala I fase aktif ● Terdapat perbedaan mencolok antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

.

			● Dampak positif murottal surah Ar-Rahman terjadi hanya dalam 20 menit pemutaran ● pemilihan Surah Ar-Rahman karena dipercaya membawa ketenangan hati dan dibuktikan oleh penelitian ini ● Murottal Surah Ar-Rahman aman bagi ibu dan janin
2.	Sari Wahyuni, Nurul Komariah (2020)	terapi audio murottal Al-quran dan musik klasik, kuesioner demografi, kuesioner HARS	● terapi murottal al-qur'an dan musik klasik sama-sama efektif dalam menurunkan kecemasan ibu bersalin ● kelompok murottal al-qur'an tidak memiliki partisipan dengan kecemasan berat setelah terapi, namun kelompok musik klasik memiliki 4 partisipan yang tetap cemas berat ● murottal al-qur'an lebih bermakna secara spiritual dan emosional karena membentuk koping religius ● musik klasik hanya efektif dalam jangka pendek
3.	Fitri Yuliana, Yenny Aulya, Retno Widowati (2021)	terapi murottal Al-Qur'an, surah Ar-Rahman, instrumen NRS, instrumen HARS	● terapi murottal Al-Qur'an dapat menurunkan intensitas nyeri dan kecemasan selama proses persalinan ● pemberian surah Ar-Rahman diberikan melalui speaker selama 30 menit ● perasaan lebih tenang, rileks, dan rasa berdebar

			menjadi lebih berkurang setelah mendengarkan murottal ● ibu hamil menjadi lebih ikhlas atas kehendak Allah SWT. dengan apapun yang akan terjadi selama persalinan ● ekspresi ibu bersalin menjadi lebih tenang dan fokus serta terdapat efek positif pada vital ibu dan janin
4.	Putri Azzahroh, Anik Hanifah, Nurmawati (2020)	terapi murottal Al-Qur'an, yaitu memperdengarkan bacaan ayat suci Al-Qur'an kepada pasien pre operasi sectio caesarea.	● Mendengarkan murottal Al-Qur'an membuat ibu merasa lebih tenang, pasrah, dan yakin menghadapi operasi. ● Terapi ini mendorong ibu untuk berpikir positif, menekan pikiran. negatif, dan meningkatkan kepercayaan diri. ● Memberikan efek relaksasi yang membantu mengurangi kecemasan dan ketakutan. ● Tingkat kecemasan rata-rata sebelum terapi adalah 24,73 dan setelah terapi menjadi 19,87. Penurunan ini signifikan secara statistik ($p = 0,000 < 0,05$).

.

			● Sebelum terapi, sebagian besar ibu berada pada kategori kecemasan sedang (83,4%). Setelah terapi, terjadi penurunan menjadi kategori ringan dan sedang (masing-masing 50%). ● Terapi murottal Al-Qur'an efektif sebagai intervensi non-farmakologis untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesarea.
5.	Andi Julia Rifiana, Yarma Mita Sari (2020)	Terapi menggunakan audio bacaan Al-Qur'an (Murottal)	● Mengurangi kecemasan ibu bersalin secara signifikan sebelum dan sesudah intervensi. ● Meningkatkan ketenangan batin melalui lantunan ayat suci Al-Qur'an (surah Ar-Rahman) ● Membantu ibu bersalin mengendalikan rasa takut terhadap proses persalinan. ● Meningkatkan kesiapan mental ibu dalam menghadapi persalinan. ● Memperkuat kedekatan spiritual dengan Allah sebagai bentuk coping terhadap stres dan kecemasan.

			● Menurunkan respon fisiologis terhadap stres (misal: telapak tangan lembab, gelisah, sulit tidur). ● Memberikan rasa nyaman tanpa efek samping seperti pada terapi farmakologi.
6.	Siskha Maya Herlina, Yadul Ulya, Regina Pricilia Yunika (2023)	Murottal Surah Ar-Rahman ayat 1-10, MP3 speaker, kuesioner HARS	● Terapi murottal Surah Ar-Rahman efektif menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase laten. ● Murottal menghasilkan efek relaksasi hanya dalam waktu 20 menit pemutaran. ● Terapi ini dapat menjadi pendekatan komplementer non-farmakologis yang aman bagi ibu dan janin. ● Pengalaman mendengarkan murottal meningkatkan kesiapan mental ibu dalam menghadapi proses persalinan. ● Menstimulasi hormon positif seperti endorfin, menurunkan hormon stres, dan menstabilkan tekanan darah serta detak jantung. ● Memperkuat aspek spiritual yang berperan dalam menenangkan

.

	kondisi psikologis pasien.

3.1. Definisi isu

a. Kecemasan pada ibu bersalin

Kecemasan pada ibu bersalin merupakan masalah psikologis yang umum terjadi selama proses persalinan. Kecemasan ini dapat memicu stres, yang selanjutnya meningkatkan pelepasan hormon seperti katekolamin dan steroid. Hormon-hormon tersebut menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah, sehingga menurunkan kontraksi uterus, sirkulasi uteroplasenta, serta aliran darah dan oksigen ke uterus. Akibatnya, iskemia uterus dan impuls nyeri semakin meningkat, sehingga kecemasan memperparah nyeri persalinan (Yuliana et al., 2021). kecemasan merupakan salah satu faktor yang menghambat kelancaran proses persalinan, hal ini diperkuat dengan adanya paradigma masyarakat yang menyatakan bahwa persalinan merupakan pertaruhan nyawa seorang ibu sehingga ibu yang akan bersalin mengalami ketakutan-ketakutan dan mengalami peningkatan kecemasan (Wahyuni & Komariah, 2020).

Efek dari kecemasan pada ibu yang akan bersalin memicu keluarnya katekolamin yang berlebihan, hal ini mampu mengakibatkan turunnya aliran darah ke plasenta sehingga mengurangi ketersediaan oksigen untuk janin sehingga menyebabkan lamanya proses persalinan kala I fase aktif dan faktor psikis yang merupakan faktor penting yang mempengaruhi kelancaran proses persalinan (Susiloningtyas et al., 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Andi & Yarma (2019), memberikan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa kecemasan yang dialami oleh ibu saat bersalin disebabkan karena adanya tindakan operasi sehingga membuat para ibu menjadi mengalami kecemasan seperti timbulnya rasa takut dan adanya efek samping seperti terjadinya komplikasi pada saat setelah melakukan proses bersalin. Kemudian menurut Muhammad (2014), bentuk kecemasan yang terjadi pada ibu bersalin ini ditimbulkan atau dipengaruhi karena terdapatnya rasa sakit dan rasa takut terhadap proses operasi yang akan dilakukan oleh ibu tersebut. Bentuk-bentuk perasaan takut yang biasanya meliputi ibu sebelum mereka melakukan proses bersalin yaitu adanya permasalahan psikososial seperti rasa takut dan cemas. Kemudian adanya rasa cemas yang dialami oleh ibu yang bersalin secara langsung akan mempengaruhi respon tubuh ibu seperti bentuk pernapasan dan nasi yang terjadi secara meningkat, tangan yang menjadi lembab, susah untuk tidur, menjadi gelisah dan memberikan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara berulang kali.

Vol 12 No 4 Tahun 2025
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

b. Terapi Murottal Al-Qur'an

Terapi *murottal* atau terapi mendengarkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mendistraksi sebagai upaya menurunkan tingkat kecemasan (Susiloningtyas et al., 2022). Al-Qur'an dari dulu sudah dipercaya sebagai obat dari penyakit stres, sumber ketentraman jiwa, obat penyakit hati dan cahaya bagi segala kegelapan. lantunan ayat suci Al-Qur'an menimbulkan efek relaksasi karena melepas hormon endorfin yang meningkatkan perasaan rileks, mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang (Susanti, 2015 dalam Susiloningtyas et al., 2022).

Terapi murottal Al-Qur'an terbukti memberikan pengaruh positif bagi pendengarnya, termasuk dalam mempercepat proses penyembuhan. Hal ini telah dibuktikan secara ilmiah melalui penelitian Ahmad Al Khadi dari *Islamic Medicine Institute for Education and Research*, Florida, Amerika Serikat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mendengarkan bacaan ayat suci Al-Qur'an secara signifikan dapat menurunkan ketegangan urat saraf reflektif, dan hasilnya dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif dengan alat berbasis komputer (Diani, 2016). Dengan demikian, terapi murottal Al-Qur'an dapat digunakan sebagai metode komplementer yang efektif untuk membantu proses penyembuhan dan relaksasi secara ilmiah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk (2021), menjelaskan lebih lanjut menurut Diani (2016) bahwa terapi murottal Al-Qur'an yang dilakukan untuk memberikan dampak serta pengaruh yang baik pagi pendengarnya juga bertujuan sebagai proses penyembuhan yang juga sudah dilakukan oleh ahli Ahmad Al Khadi. Kemudian bentuk bukti murottal Al-Qur'an yang bisa berdampak positif bagi pendengar atau pasiennya juga dibuktikan oleh Ikatan Dokter Amerika yang menjelaskan bahwa saat individu mendengarkan ayat suci Al-Qur'an, maka akan membuat otot atau saraf yang tegang pada pendengarnya menjadi menurun. Kemudian, menurut Hidayah (2013) dan Handayani (2014), juga menjelaskan bahwa bentuk pemberian murottal Al-Qur'an yang diberikan kepada pendengar juga bisa mengurangi rasa nyeri, dimana diberikannya bentuk penelitian yang menunjukkan kelompok yang diberikan untuk mendengarkan Al-Qur'an menunjukkan tingkat atau rasa nyeri yang kurang pada individu.

Surah Ar-Rahman memiliki keutamaan yang sangat istimewa di antara surah-surah lain dalam Al-Qur'an. Surah ini termasuk dalam al-musfashshal yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tambahan, sehingga beliau mendapat keutamaan dibanding nabi-nabi lainnya. Rasulullah SAW bahkan pernah membacakan surah ini kepada

Vol 12 No 4 Tahun 2025
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

kaum jin, yang menunjukkan betapa besar nilai spiritualnya. Membaca Surah Ar-Rahman dapat memberikan syafaat di hari kiamat dengan izin Allah, serta pahala yang setara dengan mati syahid. Selain itu, surah ini juga memberikan perlindungan dan keamanan, memudahkan dalam menghadapi kesulitan, serta berfungsi sebagai wasilah pelindung dari berbagai penyakit, termasuk penyakit gila, stres, dan gangguan psikis.

Secara ilmiah, pengaruh Surah Ar-Rahman terhadap tubuh mampu memberikan relaksasi dan ketenangan jiwa karena lantunan ayat suci Al-Qur'an dapat mengaktifkan hormon endorfin yang meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang (Azis et al., 2015). Penelitian juga menunjukkan bahwa Al-Qur'an secara umum diturunkan sebagai penyembuh (Asy Syifaa) dan petunjuk (Al-Huda) bagi orang-orang yang beriman, sebagaimana tercantum dalam surat Al-Isra ayat 82 yang menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah rahmat dan penyembuh bagi orang beriman (Susiloningtyas et al., 2022). Dengan demikian, Surah Ar-Rahman tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga memberikan efek positif secara psikologis dan fisik bagi para pembacanya.

c. Terapi murottal Al-Qur'an untuk mengatasi kecemasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susiloningtyas et al (2022) membuktikan bahwa terapi murottal Al-Qur'an khususnya surah Ar-Rahman efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi murottal. penelitian ini menekankan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terapi murottal surah Ar-Rahman terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I di Klinik Bersalin Esti Husada Semarang Tahun 2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Komariah (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an di BPM Teti Herawati Palembang. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana et al., (2021) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan skor penurunan intensitas nyeri dan tingkat kecemasan ibu bersalin Multipara Kala I Fase aktif sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal al-Qur'an

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2020), menjelaskan bahwa terapi murottal Al-Qur'an yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan menurut Widayarti (2014), memberikan pengaruh serta dampak positif dalam mengatasi bentuk kecemasan pada individu yang mendengar bacaan Al-Qur'an. Al-Qur'an ini juga memiliki istilah yang disebut dengan As-Syifa yaitu berarti Al-Qur'an sebagai obat atau penolong dari berbagai macam penyakit yang terjadi secara fisik maupun nonfisik. Kemudian, menurut Khonsa (2015), menjelaskan bahwa Al-Qur'an yang

Vol 12 No 4 Tahun 2025
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

dibacakan atau dimurottal kan sebagai bentuk terapi dalam menghadapi kecemasan bisa menyembuhkan penyakit baik secara fisik atau nonfisik seperti rasa gundah atau tidak nyaman pada hati sampai rasa sedih yang terjadi pada individu.

Bentuk pembacaan terapi Al-Qur'an ini dilakukan dengan dibacakannya ayat Al-Qur'an melalui lubang telinga pendengar yang nantinya akan mengenai membran dalam telinga. Kemudian, hal ini akan menyebabkan adanya getaran yang dihasilkan dan dikirimkan ke otak dari tempat pendengaran telinga tersebut. Kemudian, setelah dikirimkan ke otak, maka selanjutnya akan mempengaruhi bentuk mosi dan memori pendengar. Dampak yang dirasakan setelah mendengarnya yaitu apabila mendengar dengan hati yang ikhlas dan positif, maka individu tersebut akan memunculkan bentuk motivasi dan dorongan dalam mengingat hal-hal serta pikiran yang membuat individu tersebut menjadi senang.

d. Perbandingan Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an dengan Terapi Musik Klasik Pada Ibu Bersalin

Hasil penelitian Wahyuni & Komariah (2020) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok yang diberikan intervensi Murottal Al-Qur'an dengan yang diberikan intervensi musik klasik. namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradisi (2012) yang menunjukkan bahwa terapi murottal lebih efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien dibandingkan dengan terapi musik, dimana partisipan yang telah diberikan intervensi murottal Al-Qur'an tidak ada yang mengalami kecemasan berat sedangkan pada partisipan yang diberikan intervensi musik klasik masih terdapat 4 partisipan yang mengalami kecemasan berat.

Hal ini disebabkan karena terapi murottal Al-Qur'an memiliki aspek yang sangat dibutuhkan dalam mengatasi kecemasan dibandingkan musik klasik, yaitu kemampuan terapi murottal Al-Qur'an dalam membentuk koping baru untuk mengatasi kecemasan sebelum persalinan (Wahyuni & Komariah, 2022). sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an memiliki irama yang indah dan juga mampu memotivasi dan memberikan dorongan semangat secara psikologis kepada ibu yang akan bersalin. Salah satu cara efektif untuk mengurangi rasa takut, cemas, dan stres selama proses persalinan adalah dengan menenangkan jiwa ibu bersalin agar lebih rileks. Penenangan ini dapat dilakukan dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara murottal, karena irama bacaan yang konstan, teratur, dan tanpa perubahan mendadak memberikan efek relaksasi yang mampu menurunkan kecemasan secara signifikan (Wahyuni, 2019).

.

Vol 12 No 4 Tahun 2025
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

Sementara itu, terapi musik meskipun memiliki nada yang indah dan dapat menurunkan kecemasan secara fisiologis seperti menurunkan ketegangan, pernapasan, tekanan darah, dan denyut nadi, efeknya bersifat sementara. Setelah terapi musik selesai, ibu kembali menghadapi kenyataan persalinan yang menyebabkan kecemasan meningkat kembali, terutama pada kala II persalinan. Hal ini terlihat dari keluhan ibu seperti sulit tidur dan sering buang air kecil, yang menunjukkan bahwa terapi musik kurang efektif dalam memberikan ketenangan jangka panjang selama persalinan.

3.2. Faktor Penyebab Kecemasan Pada Ibu Bersalin

Dari hasil kajian enam artikel penelitian, diketahui bahwa kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang paling dominan adalah rasa takut terhadap rasa sakit dan proses persalinan itu sendiri. Ibu yang baru pertama kali melahirkan (primigravida) sering kali merasa cemas karena membayangkan nyeri yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya serta kurangnya informasi yang memadai mengenai proses persalinan (Fitria & Dwi, 2021; Nurfadilah, 2020). Ketakutan ini kemudian diperparah oleh ketidaksiapan mental dan emosional, terutama pada ibu yang cenderung mudah panik, sulit mengendalikan emosi, dan tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam menghadapi situasi genting seperti persalinan (Aminah, 2019). Selain itu, lemahnya hubungan spiritual juga turut memperbesar risiko kecemasan. Ibu yang tidak terbiasa membaca atau mendengarkan Al-Qur'an, berdzikir, atau berdoa, sering kali merasa kehilangan pegangan batin saat menghadapi persalinan. Kurangnya ketenangan spiritual ini menyebabkan perasaan tidak aman, tidak percaya diri, dan meningkatnya ketegangan emosional (Yuliani & Wulandari, 2020).

Sementara itu, faktor eksternal yang berkontribusi terhadap kecemasan meliputi kurangnya dukungan keluarga dan pasangan, terutama dalam masa-masa menjelang atau saat persalinan. Ibu yang tidak didampingi oleh suami atau keluarga terdekat menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang mendapat pendampingan emosional (Herawati, 2020). Lingkungan tempat bersalin yang tidak nyaman, seperti suasana yang bising, aroma obat-obatan, serta perlakuan tenaga medis yang kurang ramah juga menjadi pemicu kecemasan tambahan (Isnawati, 2019). Selain itu, kecemasan juga meningkat ketika ibu menghadapi prosedur medis seperti induksi, episiotomi, atau operasi caesar tanpa edukasi atau penjelasan yang cukup dari tenaga kesehatan. Kurangnya pemahaman terhadap tindakan medis menyebabkan ibu merasa takut akan risiko dan hasil dari tindakan tersebut (Rohimah, 2019). Oleh karena itu, penerapan terapi spiritual seperti murottal Al-Qur'an

Vol 12 No 4 Tahun 2025
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

menjadi pendekatan yang penting untuk meredakan kecemasan. Terapi ini tidak hanya memberikan efek menenangkan secara fisiologis, tetapi juga memperkuat aspek spiritual yang membantu ibu bersalin merasa lebih tenang, pasrah, dan siap menghadapi proses persalinan dengan penuh keyakinan (Yuliani & Wulandari, 2020; Nurfadilah, 2020).

Dari hasil kajian enam artikel, dapat disimpulkan bahwa penyebab kecemasan pada ibu bersalin berasal dari dalam diri (internal) seperti rasa takut, ketidaksiapan mental, dan lemahnya ketenangan spiritual, serta dari luar diri (eksternal) seperti lingkungan medis yang menakutkan, kurangnya dukungan keluarga, dan kurangnya edukasi terkait tindakan medis. Maka dari itu, pendekatan psikospiritual seperti terapi murottal menjadi penting, karena tidak hanya memberikan ketenangan fisik, tapi juga menyentuh aspek batin yang selama ini luput dari perhatian dalam pelayanan persalinan.

3.3. Impact

Penelitian ini menghasilkan sejumlah memiliki sejumlah dampak signifikan di berbagai aspek, termasuk praktis, akademis, dan sosial-keagamaan. Dalam hal praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para tenaga medis, khususnya bidan dan perawat, untuk memasukkan terapi Murottal sebagai bagian dari pelayanan non-farmakologis untuk menangani kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin. Dengan sifat yang sederhana, terjangkau, dan tanpa efek samping, terapi ini bisa dijadikan pilihan intervensi yang mudah untuk diterapkan di tempat pelayanan kesehatan, bahkan di wilayah yang memiliki keterbatasan sumber daya. secara akademik, Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat memperkuat literatur dan bukti ilmiah mengenai pendekatan psiko-spiritual di bidang kebidanan dan perawatan. temuan yang diperoleh memiliki potensi untuk memperluas pemahaman peneliti, dosen, dan mahasiswa dalam keperawatan atau kebidanan untuk mengembangkan pendekatan holistik yang menggabungkan aspek psikologis, biologis, dan spiritual.

sementara itu dalam konteks sosial-keagamaan, penelitian ini mendorong penerapan prinsip-prinsip Islami dalam dunia kesehatan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien dan sekaligus menguatkan hubungan spiritual mereka dengan tuhan. hal ini selaras dengan karakter masyarakat Indonesia yang sangat religius dan dapat meningkatkan tingkat penerimaan pasien terhadap pengobatan yang berlatar belakang keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini berpotensi untuk menciptakan pendekatan baru dalam perawatan maternal yang lebih berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan, spiritualitas, dan kontekstual.

.

3.4. Hal unik lainnya yang menarik

Salah satu hal menarik dan unik yang ditemukan dalam hasil review jurnal ini adalah adanya perbedaan waktu dan kondisi pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada ibu bersalin. Dalam beberapa penelitian, terapi diberikan pada fase persalinan yang berbeda, seperti kala I fase laten maupun aktif. Penelitian oleh Susiloningtyas et al. (2022) dan Siskha Maya Herlina et al. (2023) menunjukkan bahwa terapi murottal diberikan saat ibu bersalin sudah memasuki fase persalinan aktif, yaitu ketika kontraksi sudah mulai kuat. Terapi dilakukan dengan pemutaran surah Ar-Rahman selama 20 menit melalui speaker, dan terbukti efektif menurunkan tingkat kecemasan secara signifikan.

Sementara itu, penelitian oleh Putri Azzahroh et al. (2020) memberikan pendekatan berbeda, yaitu pada ibu yang akan menjalani operasi caesar (sectio caesarea). Terapi murottal dilakukan sebelum ibu memasuki ruang operasi, sebagai bentuk persiapan mental dan spiritual. Hasilnya, terapi ini membuat ibu merasa lebih tenang, pasrah, dan yakin menghadapi operasi, serta menunjukkan penurunan skor kecemasan yang signifikan secara statistik.

Keunikan lainnya adalah perancangan desain eksperimen yang konsisten menyertakan kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen diberikan terapi murottal, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Dalam studi oleh Sari Wahyuni dan Nurul Komariah (2020), bahkan dilakukan perbandingan antara terapi murottal Al-Qur'an dengan terapi musik klasik. Hasilnya, meskipun kedua intervensi menurunkan kecemasan, kelompok murottal menunjukkan hasil yang lebih unggul: tidak ada partisipan yang tetap mengalami kecemasan berat setelah terapi, sedangkan pada kelompok musik klasik masih terdapat empat partisipan dengan kecemasan berat. Hal ini menunjukkan bahwa murottal tidak hanya bekerja secara fisiologis, tetapi juga memiliki makna spiritual yang lebih dalam dan membentuk coping religius.

Selain itu, seluruh jurnal yang direview menegaskan bahwa terapi murottal mampu menurunkan kecemasan ibu bersalin secara efektif, baik yang menjalani persalinan normal maupun tindakan caesar. Waktu pemutaran yang relatif singkat, yaitu 20–30 menit, sudah mampu memberikan efek relaksasi dan ketenangan. Hasil pengukuran menggunakan skala HARS maupun NRS menunjukkan adanya penurunan signifikan, yang didukung pula oleh aspek emosional seperti ekspresi wajah ibu yang lebih tenang dan kesiapan mental yang meningkat (Yuliana et al., 2021; Rifiana & Sari, 2020; Susiloningtyas et al., 2022).

Vol 12 No 4 Tahun 2025
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Online ISSN: 3026-7889

Dengan demikian, terapi murottal Al-Qur'an terbukti menjadi intervensi non-farmakologis yang tidak hanya efektif dari sisi ilmiah, tetapi juga kontekstual dengan nilai-nilai religius masyarakat Indonesia.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terapi Murottal Al-Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Penelitian menunjukkan bahwa dengan mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an terutama Surah Ar-Rahman, ibu bersalin dapat merasakan ketenangan dan pengurangan kecemasan yang signifikan. Efektivitas terapi ini tercermin dalam data yang menunjukkan penurunan skor kecemasan secara statistik sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini sejalan dengan temuan dari berbagai studi yang menunjukkan bahwa terapi ini tidak hanya memberikan dampak positif secara psikologis tetapi juga meningkatkan kondisi fisik ibu selama proses persalinan yang memungkinkan mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan yang ada dan berkontribusi pada kelancaran proses melahirkan.

Selain itu terapi Murottal Al-Qur'an menawarkan pendekatan non-farmakologis yang selaras dengan nilai-nilai budaya dan spiritual masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim. Dengan sifatnya yang sederhana, terjangkau, dan tanpa efek samping, terapi ini dapat dengan mudah diterapkan dalam praktik kesehatan yang menjadikannya pilihan yang tepat untuk intervensi psiko-spiritual dalam pelayanan kebidanan. Hal ini sangat penting mengingat kecemasan yang tinggi dapat berdampak negatif pada proses persalinan dan kesehatan bayi sehingga penerapan terapi ini diharapkan dapat memperbaiki pengalaman persalinan bagi ibu serta memberikan rasa aman dan nyaman selama proses tersebut.

Akhirnya penelitian ini memperkuat pentingnya integrasi aspek spiritual dalam perawatan maternal. Dengan mendorong penerapan terapi Murottal Al-Qur'an di fasilitas kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu dan mendukung keberhasilan proses persalinan. Langkah ini tidak hanya memberikan manfaat bagi ibu tetapi juga berkontribusi pada upaya pengurangan angka kematian ibu dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi potensi terapi ini dalam konteks yang lebih luas, serta untuk mengembangkan protokol yang sistematis dalam penerapannya di berbagai setting kesehatan. Selain itu kolaborasi antara tenaga medis dan ahli spiritual dapat memperkuat pendekatan holistik ini dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi ibu bersalin dalam menghadapi proses kelahiran.

.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian *systematic literature review* ini. Kami berterima kasih kepada ibu Rahmadianti Aulia, M.A sebagai dosen pembimbing yang selalu mendukung kami dalam melakukan *systematic literature review* ini. Kemudian kami juga menyampaikan rasa bangga dan apresiasi kepada semua yang terlibat dalam penulisan *systematic literature review* ini dalam menyelesaikan tanggung jawab yang ada, memberikan ide, wawasan, waktu serta melakukan kerjasama yang baik untuk menyelesaikan penelitian *systematic literature review* ini sampai akhirnya selesai.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

Semua penulis berkontribusi secara signifikan dan penuh dalam penulisan penelitian ini. Firenia Aprilianiki Iswandi bertanggung jawab atas penulisan review jurnal *table* 1, *table* 2 dan definisi isu-isu, lalu Delzi Nurhafifah bertanggung jawab dalam pembuatan method, prisma, review jurnal *table* 1, *table* 2 serta conclusion, selanjutnya Dian Hamama bertanggung jawab penuh dalam pembuatan review jurnal *table* 1 serta *table* 2 dan hal unik lainnya, lalu Rizkiqa Tria Fanesha bertanggung jawab penuh dalam pembuatan review jurnal *table* 1 serta *table* 2 dan faktor penyebab, lalu Saffany Puteri Haniyashfira bertanggung jawab penuh dalam pembuatan latar belakang dan definisi isu-isu dan Salma Novianti bertanggung jawab penuh dalam pembuatan latar belakang dan review jurnal *table 1* dan *table* 2. Kemudian pencarian jurnal dan penentuan jurnal yang akan di *review* dalam penelitian dilakukan secara bersama-sama oleh penulis.

Potential conflicts of interest: Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan.

REFERENCES

Aminah, S. (2019). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin di Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019*. Jurnal Kebidanan Nusantara.

Azis, W., Nooryanto, M., & Andarini, S. (2015). Terapi Murotal Al-Qur'an Surat Arrahman Meningkatkan Kadar β-Endorphin dan Menurunkan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 28(3), 213-216. https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.03.9

Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurmawati, N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio

Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, *3*(2), 127-132.

Fitriani, D., & Putra, A. (2022). Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional. *Journal of Mathematics Education and Learning*, *2*(1), 18.

Herawati, T. (2021). *Efektifitas Terapi Murottal-Qur'an dan Musik Klasik terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di BPM Teti Herawati Palembang*.

Isnawati, A. (2019). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I di PMB 'Y' Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak.

Nurfadilah, A., Hakim, A. R., & Nurropidah, R. (2022). Systematic Literature Review: Pembelajaran Matematika pada Materi Luas dan Keliling Segitiga. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 1-13.

Putri Azzahroh, Hanifah, A., & Nurmawati. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 127-132. https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.61

Rifiana, A. J., & Sari, Y. M. (2020). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Multipara Kala I Fase Aktif*. Jurnal Ilmu dan Budaya.

Rohimah, L. (2019). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di RS Ridhoka Salma Cikarang*. Jurnal Ilmiah Kesehatan.

Sari, W., & Nurul, K. (2020). Efektifitas Terapi Murottal-Qur'an Dan Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Teti Herawati Palembang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*.

Siskha, M. H., Ulya, Y., & Yunika, R. P. (2023). Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang tahun 2019. *Journal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDUS)*.

.

Vol 12 No 4 Tahun 2025
Online ISSN: 3026-7889
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027

Susiloningtyas, I., Sutrisminah, E., Astuti, Y., & Jayanti, M. (2022). Efek Terapi Murottal Surat Ar-Rahman terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I. *Jurnal Kesehatan*, *13*(3), 509-515.

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(2), 63-77.

Wahyuni, S., & Komariah, N. (2020). Efektifitas terapi murottal-qur'an dan musik klasik terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin di bpm teti herawati palembang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, *5*(2), 198-204.

Yuliana, F., Aulya, Y., & Widowati, R. (2021). *Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin*. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan.